

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna untuk mencapai taraf kehidupan yang semakin maju dan berkembang.<sup>1</sup> Dengan adanya pendidikan, manusia akan mengalami suatu proses perubahan didalam dirinya baik itu perubahan dari segi pengetahuan maupun perilakunya.<sup>2</sup>

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang terdapat pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yayan Alpian, SriWulan Anggraeni, Unika Wiharti, dan Nizmah Maratos Soleha, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, (Februari, 2019), 67.

<sup>2</sup> Karolin Rista dan Eko April Ariyanto, "Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak", *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, Vol. 01, No. 02, (Desember, 2018), 139.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di atas, pemerintah kemudian menjabarkannya melalui program pengembangan sistem pendidikan mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai pendidikan tingkat tinggi (pendidikan formal), pendidikan nonformal, dan pendidikan informal.<sup>4</sup>

Collier, dkk, dalam Suharningsih mengungkapkan bahwa sekolah dasar sebagai salah satu bentuk pendidikan dasar merupakan satuan pendidikan yang sangat penting keberadaannya, sebab setiap orang mengakui bahwa jika kita tidak menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar, maka secara formal akan mengakibatkan orang tersebut tidak bisa mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.<sup>5</sup> Adapun fungsi pendidikan di sekolah dasar yaitu mengajarkan keterampilan dasar kepada peserta didik dalam proses calistung (membaca, menulis, dan menghitung).<sup>6</sup> Dari semua kegiatan pembelajaran tersebut, membaca dijadikan sebagai kompetensi utama yang harus dikuasai oleh peserta didik disamping kemampuan menulis dan menghitung.

Rahim dalam Nyoman Suastika menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar

---

<sup>4</sup> Hary Susanto, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, No. 2, (Juni, 2012), 198.

<sup>5</sup> Suharningsih, "Optimalisasi Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Paedagogia*, Jilid. 13, No. 2, (Agustus, 2010), 104.

<sup>6</sup> Nurma Rafika, Maya Kartikasari, dan Sri Lestari, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar", *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol. 2, (2020), 302.

melafalkan tulisan saja tetapi juga melibatkan berbagai aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.<sup>7</sup> Melalui pembelajaran membaca di sekolah dasar (SD), peserta didik diharapkan dapat memperoleh berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan dalam tulisan. Pembelajaran membaca terdiri atas dua ranah, yaitu membaca permulaan untuk kelas I dan II, serta membaca lanjutan untuk kelas III, IV, V, dan VI.<sup>8</sup>

Pada pembelajaran membaca permulaan peserta didik diarahkan untuk mengenali huruf, suku kata, dan mampu membaca kalimat. Namun pada kenyataannya, pembelajaran membaca permulaan yang dilaksanakan di sekolah dasar (SD) belum menghasilkan suatu keterampilan berbahasa yang baik dan benar, sebab masih terdapat sebagian peserta didik yang tidak mengenal huruf, kesulitan mengeja kata, dan terbata-bata dalam membaca tulisan. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan ini dikarenakan guru masih menerapkan prosedur pembelajaran membaca permulaan yang kurang tepat, seperti guru hanya menggunakan buku paket tanpa adanya media pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton. Selain itu guru tidak memberikan repetisi kepada peserta didik yang belum bisa membaca,

---

<sup>7</sup> Nyoman Suastika, "Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar", *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, (April, 2018), 58.

<sup>8</sup> Fahrurrozi, "Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. X, No. 2, (Oktober, 2016), 111.

sehingga menyebabkan peserta didik merasa bingung dengan barisan huruf-huruf yang dilihatnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas II di SDN Rancabango IV yaitu Ibu Lailatul Fauziah, S. Pd selaku wali kelas II menyatakan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca, seperti peserta didik belum mampu merangkai huruf menjadi kata, belum mampu membaca kalimat, terbata-bata dalam membaca tulisan dan ada juga peserta didik ketika diminta membaca tetapi diam. Permasalahan tersebut disebabkan kurangnya perhatian dan antusias peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran serta minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa sebagai media dan sumber belajarnya yang menyebabkan kegiatan pembelajaran di kelas tampak membosankan, akibatnya peserta didik menjadi tidak bersemangat, kurangnya perhatian dan tidak fokus selama mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Langkah terpenting yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efisien. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar

---

<sup>9</sup> Ibu Lailatul Fauziah, S. Pd pada 31 Maret 2022

mengajar, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.<sup>10</sup> Dengan menggunakan media, kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien serta terjalinnya interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik.

Media pembelajaran juga harus difungsikan secara optimal guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar dapat membantu pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media *Big Book*.

*Big Book* merupakan sebuah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar sangat besar yang dapat digunakan sebagai media dalam membaca.<sup>11</sup> Buku berukuran besar ini biasanya dipergunakan untuk anak kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar dan disertai gambar yang berwarna. Media *Big Book* ini harus dikemas

---

<sup>10</sup> Olivia Feby Mon Harahap, Mastiur Napitupulu, dan Novita Sari Batubara, *Media Pembelajaran: Teori dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2022), 1.

<sup>11</sup> Uyu Mu'awwanah, "Pemanfaatan *Big Book* Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini", *Proceedings of The 3<sup>rd</sup> Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, (November, 2018), 324.

dengan semenarik mungkin agar peserta didik bisa fokus selama mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup>

Dengan melihat permasalahan di atas dan pentingnya pembuatan media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Berbasis Dongeng *Fabel* Pada Siswa Kelas II di SDN Rancabango IV”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan membaca peserta didik di kelas II.
2. Kurangnya perhatian dan antusias peserta didik pada saat pembelajaran.
3. Minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah difokuskan pada:

---

<sup>12</sup> Syamsiah Djaga, Andi Dewi Riangtati, dan Hikmawati Usman, “Pemanfaatan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (Februari, 2020), 67.

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dan dikembangkan pada siswa kelas II di SDN Rancabango IV Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel* pada siswa kelas II di SDN Rancabango IV?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel* pada siswa kelas II di SDN Rancabango IV?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel* pada siswa kelas II di SDN Rancabango IV.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel* pada siswa kelas II di SDN Rancabango IV.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pengembangan ilmu kependidikan khususnya mengenai pengembangan media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel* pada siswa kelas II di SDN Rancabango IV.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan acuan dalam meningkatkan semangat belajar siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan alternatif dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

#### **c. Bagi Sekolah**

Media yang sudah dikembangkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan penerapan pembelajaran di kelas.



d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang guru, karena dengan ini peneliti dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel* pada siswa kelas II di SDN Rancabango IV.

### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Big Book* disajikan dalam bentuk *potrait* dengan ukuran kertas A3 (293 x 420 mm/ 11,69 x 16,54 inci).
2. Media pembelajaran *Big Book* berbasis dongeng *fabel* berupa pembelajaran tematik kelas 2 tema 7 (Kebersamaan) subtema 2 (Kebersamaan di Sekolah).
3. Media *Big Book* ini dibuat dengan bantuan laptop menggunakan aplikasi *Canva*.
4. Media pembelajaran *Big Book* berisi 15 halaman.
5. Setiap halaman memiliki satu cerita tertentu yang diwakilkan melalui gambar dan diterangkan dengan tulisan.
6. Dilengkapi dengan daftar isi, pedoman penggunaan *Big Book*, pemetaan kompetensi dasar pada tema 7 (Kebersamaan) subtema 2 (Kebersamaan di Sekolah), rangkuman, latihan soal dan daftar pustaka.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan : terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk yang Dikembangkan, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** Kajian Teori : terdiri dari Pengertian Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran, Pengertian Media *Big Book*, Ciri-Ciri Media *Big Book*, Kelebihan dan Kekurangan Media *Big Book*, Langkah-Langkah dalam Membuat Media *Big Book*, Pengertian Dongeng *Fabel*, Ciri-Ciri Dongeng *Fabel*, Struktur Dongeng *Fabel*, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berpikir.

**BAB III** Metodologi Penelitian : terdiri dari Metode Penelitian, Tahap Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data).

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan : terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB V** Penutup : terdiri dari Simpulan dan Saran